

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Sebagai Upaya Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Di Sumatera Utara

Salsabila Syakira*¹

Afri Ningtias²

Dwiyana Mawarni³

Sri Hajjah Purba⁴

Elsa Yoreina Purba⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: salsabila0266syakira@gmail.com¹, afriningtias2@gmail.com², dwiyanamawarni52@gmail.com³, srihajjahpurba@uinsu.ac.id⁴, elsayoreinapurba@gmail.com⁵

Abstrak

Sistem informasi merupakan sebuah tata kelola yang dilakukan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data selain itu, informasi disimpan, dikelola, dikendalikan, dan dilaporkan sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya. Sistem informasi mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi internet saat ini. Bagaimana pengaruh penerapan SIMRS di Sumatera Utara terhadap pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit yang ada di Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara. Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan melakukan skrining awal berdasarkan relevansi judul. Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci system informasi kesehatan di Sumatera Utara didapatkan sebanyak 16.200 artikel Google Scholar (n 16.200) yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Metode penelitian yang didapatkan berupa cross sectional, literature review, deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dan case control. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara masih menghadapi berbagai tantangan dan belum sepenuhnya optimal.

Kata Kunci: SIMRS, Pelayanan Kesehatan, Sumatera Utara

Abstract

Information systems are a governance carried out to collect, enter, process, and store data in addition, information is stored, managed, controlled, and reported so that the organization can achieve its goals. Information systems have undergone major changes as a result of advances in internet technology today. How does the implementation of SIMRS in North Sumatra affect health services in hospitals in North Sumatra? This research method uses a systematic literature review (SLR) approach to examine the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) in North Sumatra. This study also uses a data collection method by conducting initial screening based on the relevance of the title. Based on the search results on Google Scholar with the keyword health information system in North Sumatra, 16,200 Google Scholar articles (n 16,200) were obtained that match the keywords. The research methods obtained are cross-sectional, literature review, qualitative descriptive, quantitative descriptive and case control. It can be concluded that the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) in North Sumatra still faces various challenges and is not yet fully optimal.

Keywords: SIMRS, health service, North of Sumatera

PENDAHULUAN

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah tata kelola yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam proses pengumpulan, pemasukkan, pengolahan, penyimpanan data, dan juga untuk menyimpan, mengelolakan, pengendalian, dan pelaporan sebuah informasi sehingga organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Berkembangnya teknologi digital saat ini sangat berdampak besar dalam system informasi. Sistem informasi yang dulunya dilaksanakan dengan cara konvensional kini sudah menggunakan teknologi yang berbasis web dikarenakan jangkauannya yang banyak dan memungkinkan banyak masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan efisien dimanapun dan kapanpun, sehingga proses memasukkan data dapat

dilakukan dimana pun dan dapat diatur dari satu tempat sebagai sentral Sistem Informasi Manajemen (SIM). (Triandini et al, 2019)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah bagian dari Sistem Informasi Kesehatan dan merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang mengelola serta menghubungkan semua alur proses pelayanan yang ada di rumah sakit. SIMRS menggunakan jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk mengolah dan menghubungkan informasi secara efisien. Sumber daya manusia (SDM), sebagai pengguna SIMRS, adalah komponen prioritas penerapan teknologi baru ini. Lima komponen tersebut adalah perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan jaringan. Alur pengadopsian dan penerapan SIMRS adalah komponen perilaku manusia yang memengaruhi kelancaran penerapan SIMRS.

Deklarasi Kemenkes Indonesia Nomor 228 Tahun 2002 tentang berkaitan dengan Prinsip Perencanaan Bantuan Minimal di Klinik menyatakan bahwa sebuah klinik membutuhkan ahli bantuan agar dapat memberikan pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu kepada Masyarakat umum. Tujuan SIMRS adalah agar memberikan informasi yang akurat informasi itu yang disajikan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan guna membantu pengelolaan dan menjaga akuntabilitas dalam penyediaan layanan perawatan kesehatan di klinik. Disajikan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan untuk membantu pengelolaan dan menjaga akuntabilitas menyediakan pelayanan perawatan kesehatan di klinik. (Hasibuan et al., 2024)

Rumah Sakit sendiri dapat diartikan sebagai sarana Kesehatan dimana tim ahli yang berpengalaman dapat menangani permasalahan medis yang terkait pengobatan dan Kesehatan perawatan. Menurut Pedoman tahun 2016 Indonesia Pedoman Klinik 82 merupakan pusat layanan kesehatan personal yang memberikan dukungan administratif bagi Kemenkes panjang, pendek, dan krisis Indonesia, Klinik 82 adalah pusat perawatan Kesehatan pribadi yang menawarkan dukungan administratif untuk pasien panjang, pendek, dan krisis. Pengelolaan jasa kesehatan, TI, atau informasi teknologi, yang mempunyai perankrusial dan menjadi salah satu faktor keberhasilan pelayanan kepada warga mempunyai peranan yang krusial dan menjadi salah satu faktor keberhasilan pelayanan masyarakat. Sistem informasi system yang efektif mampu menyediakan persyaratan klinis di beberapa area, yang jika diterapkan, akan meningkatkan kualitas perawatan pasien mampu menyediakan persyaratan klinis di beberapa area yang jika diterapkan akan meningkatkan kualitas perawatan pasien. (Bara, 2024)(Saufinah et al, 2023)

Berdasarkan Implementasi SIMRS Indonesia sangat bervariasi, di Indonesia sudah disusun dalam UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, pada tiap rumah sakit harus melaksanakan pendataan dan pelaporan tentang segala operasional rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Oleh karenanya, seluruh rumah sakit harus menerapkan SIMRS dengan menggunakan open source seperti yang telah disusun dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang SIMRS. Berdasarkan data dari Bagian Program dan Informasi, dari total 2734 rumah sakit, hanya 1423 rumah sakit yang memiliki SIMRS dan berfungsi. Sementara itu, 134 rumah sakit lainnya juga sudah memiliki SIMRS tetapi tidak berfungsi dan sebanyak 1177 RS belum memiliki SIMRS sama sekali.

Penerapan SIMRS di rumah sakit memberikan beragam kemudahan dalam alur operasional rumah sakit. Keuntungan penggunaan sistem informasi rumah sakit dapat dikatakan memiliki peranan yang krusial untuk sektor kesehatan karena berkontribusi dalam membantu beragam aktivitas dan pelayanan kesehatan yang amat detail dan beragam. Banyaknya keuntungan menggunakan SIMRS memerlukan adanya analisis penggunaan SIMRS guna memperbaiki mutu layanan kesehatan di Indonesia. (Bambang & Dety, 2023)

Pengaturan sistem digitalisasi mencakup perancangan dan pengawasan aplikasi SIMRS serta pengaturan atau penyempurnaan informasi pasien di rumah sakit. Sementara itu,

pengelolaan jaringan komputer atau internet mencakup pengembangan, pemeliharaan, pengecekan, serta perbaikan jaringan yang digunakan rumah sakit (Supriyono, 2017). Pengelolaan website meliputi perencanaan dan evaluasi situs rumah sakit, perancangan berita, entri artikel, pembaruan data, serta manajemen email. Selain itu, pengelolaan komputer atau jaringan printer melibatkan pengecekan dan perbaikan perangkat tersebut di rumah sakit. (Agustina & Susilani, 2019)

Salah satu kesulitan dalam pengelolaan kesehatan klinik adalah keterlambatan pertumbuhan pasien yang diakibatkan oleh masalah struktural klinik. Hal ini utamanya terjadi karena pihak rumah sakit belum mampu dalam memberikan informasi yang relevan dengan kondisi pasien dan terkait dengan seluruh pelayanan yang diberikan, sebagai akibat belum terintegrasinya sistem dan pelayanan yang ada. Untuk selesaikan permasalahan dengan implementasi SIMRS, infrastruktur internal rumah sakit dan hasil data yang dikumpulkan dari pengguna (pasien) harus sesuai dengan peran yang ditetapkan sebelumnya. SIMRS telah dirancang untuk mendukung segala aspek teknologi informasi dalam operasional medis. (Ratna et al, 2022)

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), kita dapat memperoleh data analisis yang lebih efisien dan dimanfaatkan untuk merumuskan kebijakan di Tingkat pusat. Ini termasuk pengelolaan BPJS, identifikasi penyakit yang paling umum dialami masyarakat, dan berbagai informasi lain yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam laporan tinjauan penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit Online (SIRS) di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015, secara nasional, SIRS menempati peringkat ke-29. Pada tahun 2014, dari 166 rumah sakit yang telah melaporkan ke SIRS Online, hanya 23 rumah sakit yang mencapai standar capaian sebesar 70%. (Septiyani & Sulistiadi, 2022)

Dari latar belakang penelitian ini penulis bermaksud untuk mengidentifikasi Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara sebagai upaya optimalisasi atau meningkatkan pelayanan Kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) yang memanfaatkan sumber dari Google Scholar untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara. Data yang digunakan berasal dari tahun 2019-2024. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup jurnal yang tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text), dan berbahasa Indonesia. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan kata kunci "SIMRS", pelayanan kesehatan, dan "Sumatera Utara".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar menggunakan kata kunci system informasi kesehatan di Sumatera Utara didapatkan sebanyak 16.200 artikel Google Scholar (n = 16.200) yang tepat dengan kata kunci tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Cross-sectional, review literatur, deskriptif kuantitatif, dan case control adalah metode penelitian yang digunakan. Buku ini akan diterbitkan dari 2019 hingga 2020 dan ditulis dalam bahasa Indonesia. Hasil pencarian literatur yang sesuai dengan kata kunci tersebut menghasilkan 299 artikel (n=299). Selain itu, beberapa jurnal dievaluasi untuk kelayakan full text berdasarkan kriteria inklusivitas dan eksklusi, dan didapatkan 8 artikel (n=8). Setelah itu, artikel yang dikumpulkan dipilih kembali dan diuraikan serta dianalisis secara mendalam.

Tabel 1. Hasil studi seleksi literatur

No	Penulis Jurnal (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Hanafi Batu Bara (2024)	Analisis Persiapan dan Pemanfaatan SIMRS Di RS Balimbingan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	Kualitatif	Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa SIMRS di Rumah Sakit Balimbingan sudah diterapkan dan menurut hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SIMRS dapat mempermudah pekerjaan para karyawan dalam melakukan pelayanan kesehatan, namun penerapannya belum sempurna dikarenakan masih ada unit kerja yang belum tersambung sehingga masih diproses secara manual seperti bagian keuangan dan manajemen
2	Welly, Daniel, Rumondang (2021)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode Hot-Fit Tahun 2019	Kuantitatif dengan metode cross sectional	Berdasarkan Hasil penelitian ini didapatkan bahwa semakin meningkatnya penerapan SIMRS di RSUP H. Adam Malik maka semakin tinggi net benefit yang dihasilkan dari implementasi SIMRS
3	Akhmad, Ripai, Rizka (2020)	Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Sembiring Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020	Deskriptif analitik dengan metode cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian berikut didapatkan bahwa belum seluruh unit di Rumah Sakit Umum Sembiring terintegrasi dengan SIMRS, contohnya pada unit rekam medis yang masih menggunakan cara manual sehingga dalam pelaporan SIRS online pada Badan Upaya Kesehatan Kemenkes RI masih sering terjadi kendala dan membutuhkan waktu yang lebih lama.
4	Zulfarahmi, Mustafa, rahmat (2023)	Analisis Penerapan Pengolahan Data Elektronik (EDP) Pada Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura, Kabupaten Langkat	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa pengolahan data akuntansi pada Rumah Sakit Umum Tanjung Pura sudah terotomatisasi oleh komputer sehingga, setiap data yang diinput akan langsung menghasilkan output dan dapat diperiksa oleh setiap kepala bagian keuangan yang dapat langsung digunakan oleh bagian yang membutuhkan.

5	Ibnu, Yeni, Wibowo (2022)	Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Umum Al Fuadi Binjai	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan SIMRS di Rumah Sakit Umum Al Fuadi masih belum optimal, hal ini disebabkan oleh jaringan yang kurang memadai sehingga beberapa komputer sulit terhubung, tenaga IT yang masih kurang, dan organisasi yang masih belum mampu dalam memanfaatkan data yang dihasilkan SIMRS untuk dapat melakukan peningkatan pelayanan kesehatan.
6	Vaulina, Fati, Indra (2024)	Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Rawat Inap Menggunakan Framework COBIT (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum HKBP Balige)	Kuantitatif	Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa penerapan SIMRS di Rumah Sakit Umum HKBP Balige sudah berjalan namun belum maksimal, contohnya seperti persoalan pada bagian SDM dalam hal penerimaan pasien rawat inap yang berumur/lansia yang belum memahami teknologi yang menyebabkan banyaknya data pasien yang tidak terisi atau tidak lengkap. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam hal estimasi waktu, biaya serta pencatatan data yang kurang optimal sehingga mengakibatkan kemampuan sistem informasi yang terbatas dalam memecahkan masalah.
7	Siti Ardianti, Hendra, Nurul Inayah (2023)	Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara)	Kualitatif dengan metode deskriptif	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa RSUD Aek Kanopan sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, dengan disertai teknologi yang mendukung maka sistem informasi ini akan mempermudah akses pihak manajemen RS untuk menghasilkan informasi terutama dalam bidang akuntansi untuk pelaporan keuangan sehingga, dapat meningkatkan sistem pelayanan yang ada di RS tersebut.
8	Yasinta Siregar (2021)	Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS Di RSUD Doloksanggul Tahun	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapati bahwa RSUD Doloksanggul telah menerapkan SIMRS secara terintegrasi menggunakan jaringan internet hampir seluruh unit Rumah Sakit, hanya saja terdapat beberapa

		2020		permasalahan dalam penggunaan SIMRS di RSUD Doloksanggul seperti lamanya pengoperasian SIMRS saat pengambilan data dan informasi sehingga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMRS dalam hal ketepatan waktu yang mendapatkan kategori kurang puas.
--	--	------	--	---

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara belum diterapkan secara sempurna dan masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam upaya penerapannya seperti, akses jaringan dan kurangnya SDM yang mempengaruhi efektivitas dalam penerapan SIMRS di Sumatera Utara.

Seperti pada penelitian Muhammad Hanafi di Rumah Sakit Balimbing Kabupaten Simalungun, yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan SIMRS para karyawan di Rumah Sakit Balimbing merasa lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya, hanya saja beberapa bagian dari Rumah Sakit tersebut seperti keuangan dan pelaporan masih belum dalam dilakukan penerapan SIMRS.(Bara, 2024)

Menurut Welly et al, dalam penelitiannya di RSUP H. Adam Malik menyatakan bahwa semakin meningkatnya penerapan SIMRS di rumah sakit maka akan semakin tinggi pula net benefit atau manfaat yang dihasilkan dari penerapan SIMRS tersebut. (Dewi et al., 2021)

Akhmad et al, juga menyatakan dalam penelitiannya di Rumah Sakit Umum Sembiring bahwa belum seluruh unit pada Rumah Sakit Umum Sembiring menerapkan SIMRS, salah satunya pada unit rekam medis, sehingga dalam pelaporannya SIRS online membutuhkan waktu yang lebih lama akibat masih seringnya terjadi kendala pada proses pelaporan tersebut. (Sholikh, 2020)

Sedangkan pada penelitian Zulfahrahmi et al, di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat juga menyatakan bahwa dengan adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Tanjung Pura, dapat mempermudah dan mempersingkat waktu proses layanan kesehatan di rumah sakit tersebut, salah satunya pada bagian akuntansi yang sudah terotomatisasi oleh komputer sehingga dapat langsung menghasilkan output yang dapat diperiksa kepala bagian keuangan. (Zulfarahmi et al., 2023)

Pada penelitian Ibnu et al, di RSUD Al Fuadi Binjai didapati bahwa penerapan SIMRS di RSUD Al Fuadi Binjai masih kurang optimal dikarenakan sulitnya akses jaringan yang menyebabkan komputer sulit terhubung, kurangnya tenaga IT di rumah sakit tersebut sehingga masih belum dapat memaksimalkan penggunaan data yang diberikan SIMRS untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. (Alhaq, 2022)

Hal ini juga didukung dengan penelitian Vaulina et al, di Rumah Sakit Umum HKBP di Balige, yang menyatakan bahwa RSUD HKBP di Balige sudah menerapkan SIMRS, hanya saja masih belum maksimal dalam penerapannya dikarenakan kurangnya pemahaman SDM terhadap teknologi yang terkait dengan penerapan SIMRS di rumah sakit tersebut. (Napitupulu et al, 2024)

Namun, Siti Ardianti et al, pada penelitiannya di RSUD Aek Kanopan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan SIMRS di RSUD Aek Kanopan yang dimana seluruh kegiatan manajemen rumah sakit dilakukan dengan terkomputerisasi ini dapat memudahkan akses pihak manajemen RS dalam mendapatkan informasi terutama dalam bidang akuntansi yang berfungsi untuk pencatatan laporan keuangan rumah sakit tersebut. (Ardianti et al, 2023)

Pada penelitian Yasinta Siregar di RSUD Doloksanggul juga menjelaskan bahwa RSUD Doloksanggul sudah menerapkan SIMRS, hanya saja masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya terhadap manajemen rumah sakit, salah satunya adalah lamanya proses

pengambilan data dan informasi sehingga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD Doloksanggul. (Siregar, 2021)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Sumatera Utara masih menghadapi berbagai tantangan dan belum sepenuhnya optimal. Beberapa rumah sakit telah menunjukkan manfaat penerapan SIMRS, seperti kemudahan akses data, efisiensi pengelolaan informasi, dan peningkatan layanan kesehatan. Namun, kendala seperti keterbatasan jaringan, kurangnya tenaga IT yang kompeten, serta kurangnya integrasi antara unit-unit rumah sakit masih menjadi hambatan utama. Penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi penerapan SIMRS memerlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan dan regulasi yang lebih kuat. Dengan mengatasi tantangan tersebut, SIMRS memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di Sumatera Utara, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Susilani, A. T. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT.
- Alhaq, M. I., et al. (2022). Evaluation of the Implementation of Hospital Management Information Systems (SIMRS) Using the Hot-Fit Method at Al Fuadi General Hospital, Binjai. *INSYMA*.
- Ardianti, S., Harmain, H., & Inayah, N. (2023). Analisis Penerapan Teknologi Informasi pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*.
- Bambang Sulistyono, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit: Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional. *Jurnal Sains dan Kesehatan, 7*(1), 09–19. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.273>
- Bara, M. H. B. (2024). Analisis Persiapan dan Pemanfaatan SIMRS di RS Balimbangan Kabupaten Simalungun. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat, 5*(2), Article 2. <https://doi.org/10.36656/jikm.v5i2.1916>
- Dewi, W. S., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI, 6*(1), Article 1.
- Hasibuan, A. N. R., Harahap, J. W., Agustina, D., Nurmainani, A., & Khairiah, M. (2024). Analisis Strategi dalam Optimalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Systematic Literature Review. *Jurnal Kolaboratif Sains, 7*(5), Article 5. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5333>
- Napitupulu, F. S. V., Larosa, G. N. F., & Jaya, K. I. (2024). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Rawat Inap Menggunakan Framework COBIT (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum HKBP Balige). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, 4*(1).

- Ratna Wardani, R. W., Muhammad, I. N., Abidin, A. Z., & Setiawan, D. (2022). Optimalisasi SIM-RS dalam Pendaftaran Pasien Online di RSUD SLG Kediri. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova, 2*(3), 93–97. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5343>
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Menggunakan Metode HOT-FIT: Systematic Review. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8*(2).
- Sholikh, A. F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Sembiring Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kesmas, 3*(1), Article 1. <https://doi.org/10.36656/jpksy.v3i1.408>
- Siregar, Y. D. F. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS di RSUD Doloksanggul Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7*(1).
- Supriyono, A., Meliala, & Sri Kusumadewi. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT FIT di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat*.
- Triandini, E., et al. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS), 1*(2).
- Zulfarahmi, Z., Rokan, M. K., & Harahap, R. D. (2023). Analysis of the Application of Electronic Data Processing (EDP) in the Accounting Information System at the Tanjung Pura Regional General Hospital, Langkat Regency. *International Journal of Education, Information Technology, and Others, 6*(4), Article 4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10447285>